

## Ekspedisi Trans Jawa Surabaya-Jakarta

# Relatif Mulus, Rombongan Bisa Melaju Lebih Cepat

PROYEK Tol Trans Jawa sudah siap beroperasi pada akhir tahun ini. Meski pengerjaan fisik masih tersisa sekitar 5 persen, ruas tol Jakarta-Surabaya sepanjang 800 kilometer sudah memadai secara fungsional.

Fakta di lapangan ini terasa dalam perjalanan Ekspedisi Tol Trans Jawa, kemarin. Menteri BUMN Rini Soemarmo memimpin langsung rombongan media, jajaran kementerian, serta direktur utama sejumlah BUMN.

Rini mengatakan, Tol Trans Jawa itu jalur yang dinantikan lebih dari 20 tahun, sudah dicanangkan sejak lama. Tol Trans Jawa mulai dari Merak sampai Surabaya harus bisa diresmikan pada Desember 2018, hingga kemudian tersambung sampai

dengan Banyuwangi.

"Kalau kita bisa jalankan seluruh itu, pertumbuhan ekonomi kita akan meningkat. Saya berterima kasih sekali kepada Jasa Marga, Waskita Karya dan para BUMN Karya serta para kontraktor lain yang sudah bekerja keras," demikian sambutan Rini, sebelum prosesi flag off ekspedisi di Gerbang Tol Warugunung, ruas Surabaya-Mojokerto.

Rini menegaskan, terkoneksi Pulau Jawa melalui jalan tol, akan memberikan dampak positif bagi perekonomian. Paling utama, yakni biaya logistik yang akan lebih murah karena akses transportasi lebih cepat dan efisien.

Dirut PT Jasa Marga (Persero) Desi Aryani menambahkan, waktu tempuh Jakarta-Surabaya

dan sebaliknya akan terpankas signifikan berkat Tol Trans Jawa.

"Idealnya Jakarta-Surabaya 10 sampai dengan 12 jam. Dari Jakarta sampai ke Kota Surabaya sekitar 800 km, kalau dipacu dengan kecepatan 100 km per jam saja mungkin hanya 8 jam. Tapi kan tetap perlu beristirahat pengendaranya agar safety, jadi ya bisa 10 sampai 12 jam lah paling lama," jelas Desi.

### Perjalanan Ekspedisi

Ekspedisi Tol Trans Jawa ini inisiasi Kementerian BUMN bekerja sama dengan sejumlah BUMN seperti Jasa Marga, Waskita Karya, Adhi Karya, Wijaya Karya, PTPP, BNI, Mandiri, BRI, BTN, Pertamina, Telkom, PNM dan PTPN Holding. Selain itu, kegiatan ter-

sebut juga didukung oleh PT Astra International Tbk.

Dari titik awal di kilometer 800 Gerbang Tol Warugunung, rombongan berangkat sekitar Pukul 05.45 WIB. Perjalanan dari ruas Surabaya-Mojokerto hingga Madiun-Solo terbilang lancar.

Meski di beberapa titik terhadap pengerjaan aspal, beton, dan elemen fisik lain, iring-iringan relatif cepat melahap medan.

Bahkan kendaraan yang ditumpangi *Rakyat Merdeka* bisa dipacu lebih cepat. Menteri Rini dan rombongan juga berhenti dan meninjau beberapa proyek rest area.

Berjalan di ruas Solo-Salatiga, rombongan mampir ke Jembatan Kali Kenteng. Rini menyaksikan pengerjaan proyek jembatan

sepanjang hampir 480 meter itu.

Di tengah cuaca terik, rombongan menyusuri jembatan yang baru selesai dicor beberapa hari lalu. Di tengah bentang jembatan, Rini kemudian melihat ke bawah.

"Ini terasirinya bagus sekali, tidak kalah dengan di Bali," kata Rini sambil berjalan pelan.

Menurutnya, Jembatan Kali Klenteng merupakan jembatan paling tinggi di sepanjang tol Trans Jawa. Jembatan tahan gempa ini mempunyai ketinggian lebih dari 40 meter dari dasar sungai.

"Ini jembatan yang paling tinggi. Lihat coba, sangat dalam dan curam. Ini yang memakan waktu cukup lama, karena juga desainnya bersama Kementerian PUPR perlu diperbaiki dan diperkuat agar tahan gempa," katanya. ■ GO